

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYRAKAT DAN LINGKUNGAN SERTA MENGIMPLEMENTASIKAN METODE PEMBELAJARAN P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA) DI LINGKUNGAN PARAS KELURAHAN PRIGEN – PASURUAN

¹ WAHYU TRIS HARYADI, ²TRI NOVA AINI, ³MUHAMMAD IRFAN RAFI ARDIANSYAH

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹wahyu.haryadi@ubhara.ac.id, ²novaaaini28@gmail.com, ³rafiardiansyahmuhammadirfan@gmail.com

ABSTRAK

KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya di lingkungan Paras kelurahan Prigen, Pasuruan merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan sejak tanggal 27 November hingga 06 Desember 2023. Kegiatan terdiri dari kegiatan inti, kegiatan desa, dan kegiatan tambahan. Artikel ini membahas kegiatan desa dan kegiatan tambahan mahasiswa KKN. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberi pengalaman dan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan masyarakat. Metode pelaksanaan KKN di lokasi terdiri dari kegiatan sosialisasi, dan implementasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui KKN, memotivasi semangat belajar para murid mengalami peningkatan melalui metode pembelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Belajar Pancasila). Masyarakat mendapatkan kesadaran terhadap bahaya penggunaan narkoba serta pengetahuan tentang hukum terkait perlindungan hak dan kebebasan, pencegahan kriminalitas, dan penyelesaian sengketa.

Kata kunci : KKN, Sosialisasi, Implementasi

ABSTRACT

Thematic KKN (Community Service Program) at Bhayangkara University of Surabaya in the Paras neighborhood, Prigen subdistrict, Pasuruan is a form of community service activity. The Community Service Program Lecture was held from 27th November to 6th December 2023. Activities consist of core activities, village activities and additional activities. This article discusses village activities and additional activities of Community Service Program students. KKN activities aim to provide experience and as a learning process for students to explore village potentials that can be developed by the community. The method for implementing KKN at the location consists of outreach activities and implementation activities. The research outcome show that through KKN, motivating students' enthusiasm for learning has increased through the P5 learning method (Pancasila Learning Profile Strengthening Project). The public gains awareness of the dangers of drug usage and knowledge of laws related to protecting rights and freedoms, preventing crime, and resolving disputes.

Keywords : KKN, Socialization, Implementation

1. PENDAHULUAN

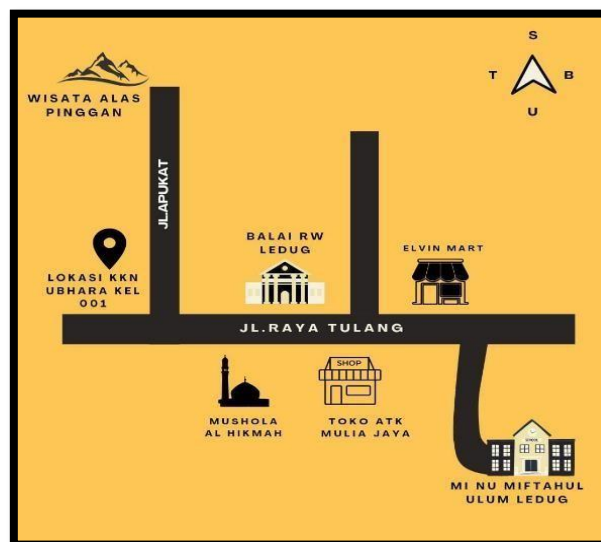
Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1, yang merupakan mata kuliah berbentuk kuliah kerja di perusahaan/lembaga/lingkungan masyarakat lain yang memiliki keterkaitan antara keilmuan dan/atau keprofesian dengan latar belakang program pendidikan mahasiswa.

Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat setelah lulus. Sesuai dengan pengertiannya, KKN dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang secara sengaja, terencana, dan sistematis. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Program KKN dari Universitas Bhayangkara merupakan salah satu bentuk implikasi pengabdian masyarakat. Tidak hanya untuk kepentingan masyarakat, diharapkan KKN juga dapat memberikan manfaat besar untuk mahasiswa dan lembaga. Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di perguruan tinggi, kerja nirlaba dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendidikan sangat penting untuk perkembangan manusia seutuhnya, mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana 2019). Pendidikan berencana menjadi wadah untuk membina, mendidik dan membina pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkomitmen untuk melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Dedi Lazwardi 2017).

2. ANALISIS PENGABDIAN

Prigen atau nama lainnya Trestes, adalah sebuah Kecamatan di sebelah barat daya Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 19 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten Pasuruan (Bangil) ke arah barat. Prigen terletak di kaki Gunung Arjuna-Welirang. Pusat kota nya berada di Kelurahan Prigen. Kecamatan Prigen terdiri atas 11 Desa dan 3 Kelurahan, 80 lingkungan, 571 RW dan 599 RT.



Gambar 1. Peta Lingkungan Paras

Salah tempat pengabdian Universitas Bhayangkara Surabaya yaitu Lingkungan Paras Kelurahan Ledug Prigen – Pasuruan dengan jarak 54 Km dari Universitas Bayangkara Surabaya. Luas wilayahnya 714, 628 Ha, dengan ketinggian rata-rata 626 m dpl, dengan suhu rata-rata 24-29 C. Mayoritas penduduk di Lingkungan Paras memiliki keindahan alam pedesaan yang masih sangat asri. Terhampar luas hutan produktif dan hutan lindung. Dan juga memiliki pemandangan yang sangat indah dengan tanaman hias. Lingkungan yang terletak di Lereng Gunung Arjuno dan Gunung Welirangini, menyuguhkan keasrian dan suasana yang nyaman. Untuk keadaan sanitasi lingkungan seperti tanah, air, dan udara masih sangat alami dan belum tercemar dengan limbah apapun Kondisi jalan berkelok namun akses menuju desa sudah mudah dijangkau dan memiliki infrastruktur yang baik, sehingga untuk mencapai desa ini dapat ditempuh menggunakan kendaraan pada umumnya.

3. METODE

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKN di Paras dan Kelurahan Prigen-Pasuruan yang dilaksanakan pada tanggal 27 November – 06 Desember 2023 di mana program kerja yang dilakukan untuk memberikan kesadaran lingkungan dan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Universitas Bhayangkara Surabaya yang mengikuti kegiatan kerja bakti di Desa Paras Kelurahan Prigen-Pasuruan. Kegiatan ini menggunakan metode Sosialisasi dan Implementasi. Tujuannya untuk mengedukasi warga desa Paras melalui peran kkn terhadap lingkungan sekolah supaya lebih memotivasi semangat belajar para murid, kemudian mengedukasi kepada masyarakat dan anak” terhadap bahaya penggunaan narkoba serta memberikan penyuluhan hukum dalam masyarakat untuk berbagai alasan, yaitu perlindungan hak dan kebebasan, pencegahan kriminalitas, dan penyelesaian sengketa.

4. HASIL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi di mata publik bisa semakin buruk. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan KKN gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu.

Pemahaman mahasiswa terhadap sistem hukum, hak asasi manusia, sifat, kelebihan, dan Pancasila sebagai landasan negara sudah cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa para mahasiswa mampu menjelaskan Yuridis Pancasila sebagai pengakuan wilayah negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat. Prinsip-prinsip Pancasila sebagai landasan negara dipandang oleh para ahli sebagai pedoman dalam menelaah seluruh aspek pemerintahan, termasuk ideologi, politik, kemasyarakatan, agama, hukum, teknologi pendidikan, ekonomi, dan bidang-bidang lain yang relevan dengan pemerintahan Indonesia. Sebagian besar mahasiswa memahami peran dan pentingnya Pancasila sebagai pusat bangsa. Mahasiswa memiliki bekal cukup sebagai agen pancasila yang dapat diperoleh kepada semua lapisan masyarakat. Sebagai standar nasional, pancasila merupakan aturan mendasar dalam kehidupan bermasyarakat. Pemahaman tentang peran Pancasila sebagai simbol nasional yang mempunyai potensi kuat merupakan hasil dari kebijakan nasional Indonesia. Masyarakat mampu memahami peran Pancasila sebagai pusat kehidupan bangsa dalam kaitannya dengan pemerintahan dan kenegaraan suatu bangsa. Sebagai dasar negara, Pancasila mampu menjunjung tinggi hukum dan memberikan sanksi apabila ada kesalahan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat bangsa. Memahami peran Pancasila sebagai lambang negara merupakan langkah awal menyikapi dinamika antara globalisasi dan potensi anarki dalam kaitannya dengan politik Indonesia.

Dalam kegiatan KKN ini, Kelompok kami memilih lokasi di Lingkungan Paras Kelurahan Ledug Prigen-Pasuruan dikarenakan tersebut berada di dataran tinggi dengan topografi/bentang lahan perbukitan. Dari hasil survey, kami memperoleh beberapa permasalahan yang terjadi di Lingkungan Paras Kelurahan Ledug Prigen-Pasuruan yaitu adanya salah satu sarana pendidikan yang belum cukup efektif dikarenakan minimnya tenaga pendidik, oleh karena itu perlunya partisipasi melalui peran kkn terhadap lingkungan sekolah supaya lebih memotivasi semangat belajar para murid. Kedua, adanya keluhan masyarakat terkait perilaku yang kurang baik yang dilakukan oleh para remaja seperti minum-minuman keras dan penyalahgunaan narkoba. Terakhir minimnya pengetahuan tentang hukum di masyarakat, oleh karena itu penting diadakan Penyuluhan hukum dalam masyarakat untuk berbagai alasan, yaitu perlindungan hak dan kebebasan, pencegahan kriminalitas, dan penyelesaian sengketa.

Dari permasalahan di atas, kami telah mempersiapkan beberapa solusi dengan harapan dapat meringankan permasalahan yang terjadi di dusun tersebut diantaranya:

- 1) Memberikan bantuan terhadap kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)
- 2) Mengadakan kegiatan out door learning yakni senam dan lomba yang bertujuan agar lebih meningkatkan semangat dan efektifitas belajar para siswa.
- 3) Memberikan pengetahuan melalui sosialisasi bullying pada kalangan anak sekolah agar meminimalisir akan tindakan bullying.

- 4) Memberikan pengetahuan tentang bahaya minum-minuman keras dan narkoba melalui sosialisasi agar meningkatkan pemahaman terhadap pengguna.
- 5) Memberikan pengetahuan tentang perlindungan hak dan kebebasan, pencegahan kriminalitas dan penyelesaian sengketa melalui penyuluhan hukum agar meningkatkan pemahaman tentang hukum yang sering terjadi di masyarakat.

1) Program Pengabdian Masyarakat Dengan Bantuan Terhadap Kegiatan P5

Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Siswa Sekolah Dasar yang bertujuan untuk membentuk peserta didik sebagai individu yang memiliki kompetensi global dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan P5 yang bertempat di MI Mifathul Ulum Lingkungan Paras. Selain itu program ini dilaksanakan di Balai RW Lingkungan Paras untuk membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik, mengatasi kesulitan belajar, dan memperkuat pemahaman konsep-konsep kunci.



Gambar 2. Melaksanakan Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Lingkungan Paras di dapat memperkuat karakter siswa sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan. Pembelajaran P5 dapat dilakukan dengan menggunakan metode proyek yang berbasis pada pengamatan dan solusi terhadap permasalahan di sekitar. Namun, tantangan utama dalam implementasi P5 dalam kurikulum merdeka adalah kurangnya kesiapan guru dalam mengintegrasikan P5 ke dalam pembelajaran. Saran dari hasil penelitian ini adalah bahwa pihak-pihak terkait, seperti orang tua, guru, dan masyarakat, harus lebih mendukung implementasi P5 dalam pembelajaran. Orang tua harus memberikan dukungan penuh pada anak dalam proses pembelajaran P5 di rumah. Guru harus mempersiapkan diri dan mengintegrasikan P5 ke dalam pembelajaran. Masyarakat juga harus memberikan dukungan dan motivasi pada anak untuk mengikuti program P5. Solusi tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru dalam mengintegrasikan P5 ke dalam pembelajaran. Pihak-pihak terkait, seperti orang tua dan masyarakat, juga dapat terlibat dalam pelaksanaan program P5. Selain itu, penggunaan teknologi informasi yang tepat dan platform digital yang interaktif dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran P5. Dengan demikian, implementasi P5 dalam kurikulum merdeka memiliki potensi untuk memperkuat jati diri bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila sebagai ideologi negara.

2) Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Out Door Learning

Outdoor learning adalah merupakan aktivitas pembelajaran yang didesain sedemikian rupa agar santri mempelajari langsung materi pelajaran pada obyek yang sebenarnya, sehingga pembelajaran semakin nyata dan bermakna. Sasaran kegiatan tersebut Siswa Sekolah Dasar dan Anggota Karang Taruna yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih langsung dan terlibat dengan lingkungan alam serta mempererat hubungan sosial antara individu atau kelompok.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Outdoor Learning

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kegiatan KKN menggunakan Metode Pembelajaran Outdoor Learning yaitu seperti kegiatan Senam, Jalan Sehat dan Lomba-lomba dengan adanya Metode pembelajaran Outdoor Learning memberikan alternatif cara pembelajaran dengan membangun makna atau dengan melibatkan lebih banyak indera penglihatan, indera pendengaran, indera perabaan, indera penciuman pada siswa dan memberikan pengalaman lebih berkesan, karena siswa mengalami sendiri tentang materi pelajaran. Selain itu, kegiatan belajar mengajar di luar kelas (Outdoor Learning) sangat berpengaruh terhadap kesuksesan belajar dan kecerdasan para siswa. Kegiatan belajar mengajar di luar kelas bukanlah sekedar untuk menghilangkan rasa bosan karena terlalu lama berada di ruang kelas, melainkan jauh lebih penting dari itu, yaitu untuk menyeimbangkan antara pengetahuan kognitif mereka dengan pengetahuan motorik mereka.

3) Program Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Bullying

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berisi kegiatan Sosialisasi Bullying di MI Miftahul Ulum Lingkungan Paras Pada hari Jumat, 01 Desember 2023. Sosialisasi pendidikan anti bullying merupakan bentuk dari pengabdian masyarakat oleh Universitas Bhayangkara guna mengurangi kenakalan remaja terutama kasus pembullying/perundungan di lingkungan pendidikan. Pada sosialisasi ini, materi sosialisasi, yang dimana dalam penyampaiannya menjelaskan terkait penjelasan bullying, pencegahan bullying, dampak bullying dan langkah-langkah perlindungan hukum bagi korban bully. Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai langkah awal pencegahan tindakan perundungan/pembullying di lingkungan pendidikan tingkat SD khususnya.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Bullying

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dalam Sosialisasi stop buli harus menjadi bagian integral dari lingkungan sekolah dan keluarga. Ini akan membantu menciptakan budaya yang lebih aman dan ramah bagi semua anak-anak, sehingga mereka dapat berkembang dengan baik dan bebas dari tekanan bullying. Melalui sosialisasi pencegahan bullying, anak-anak sekolah dasar diarahkan untuk menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka. Mereka belajar untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan sekolah yang bebas dari bullying dan menjadikan kebaikan, kerjasama, dan penghormatan sebagai nilai-nilai yang mereka pegang teguh. Dengan demikian, sosialisasi ini membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan positif bagi perkembangan anak-anak sekolah dasar, di mana mereka dapat tumbuh dan belajar dengan penuh keyakinan serta semangat.

4) Program Pengabdian Sosialisasi Bahaya Minum-Minuman Keras Dan Narkoba

Proses pelaksanaan program sosialisasi bahaya narkoba dan minuman keras serta dampak hukum bagi penggunaannya di Paras berjalan dengan baik. Masyarakat khususnya para pemuda mampu memahami bahaya penggunaan narkoba dan minuman keras baik bagi kesehatan maupun bagi lingkungan. Selain itu setelah diadakannya sosialisasi para pemuda Dusun menjadi paham bahwa menggunakan narkoba dan minum minuman keras juga melanggar hukum dan dapat dipidanakan. Dengan bertambahnya pengetahuan warga berkaitan dengan bahaya narkoba dan minuman keras serta dampak hukumnya diharapkan tidak terdapat warga desa Paras yang mengkonsumsi narkoba ataupun minuman keras. Namun perlu adanya kerjasama dari seluruh lapisan masyarakat dalam melakukan pemantauan secara rutin dan pembuatan aturan yang tegas untuk mencegah beredarnya narkoba dan minuman keras di Desa Paras.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Bahaya Minuman Keras dan Narkba

5) Program Pengabdian Sosialisasi Payung Hukum

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini, adapunsasaran yang telah kami tentukan untuk diberikan sosialisasi adalah semua kalangan masyarakat di Desa Paras. Kegiatan Sosialisasi pada hari Senin, 04 Desember 2023 di tempat Balai RW Lingkungan Paras. Materi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi payung hukum yaitu Perlindungan Hukum terhadap perlindungan hak dan kebebasan, pencegahan kriminalitas, dan penyelesaian sengketa.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Hukum

Hasil penelitian yaitu Sosialisasi terhadap perlindungan hak dan kebebasan, pencegahan kriminalitas, dan penyelesaian sengketa adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak-hak mereka, mendorong partisipasi dalam pencegahan kriminalitas, dan mempromosikan cara yang efektif dalam penyelesaian sengketa. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan dalam sosialisasi terhadap tiga aspek tersebut:

1. Perlindungan Hak dan Kebebasan: Workshop dan Seminar: Mengadakan workshop dan seminar untuk memberikan informasi tentang hak-hak dasar dan kebebasan individu. Diskusi interaktif dapat membantu masyarakat memahami pentingnya hak-hak ini. Materi Pendidikan: Menyertakan materi pendidikan tentang hak asasi manusia di dalam kurikulum sekolah. Hal ini akan membantu mengajarkan nilai-nilai hak asasi manusia kepada generasi muda.

2. Pencegahan Kriminalitas: Kampanye Kesadaran: Melakukan kampanye media sosial, poster, dan iklan lainnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tindakan preventif terhadap kriminalitas. Pelatihan Komunitas: Menyelenggarakan pelatihan kepada komunitas tentang cara mengamankan lingkungan mereka, membentuk keamanan lingkungan, dan meningkatkan kesadaran akan tanda-tanda kejahatan.
3. Penyelesaian Sengketa: Mediasi dan Arbitrase: Memfasilitasi program mediasi dan arbitrase untuk membantu masyarakat menyelesaikan sengketa tanpa melibatkan jalur hukum formal. Pelatihan Keterampilan Penyelesaian Konflik: Memberikan pelatihan keterampilan penyelesaian konflik kepada anggota komunitas, sehingga mereka dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan cara damai.

Upaya bersama pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan individu dapat menciptakan lingkungan di mana hak dan kebebasan dihormati, kriminalitas dicegah, dan sengketa diselesaikan secara adil dan damai.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Bhayangkara Surabaya bekerjasama dengan Desa Paras sangat bermanfaat bagi warga desa. Dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan masyarakat, diantaranya kesimpulan bahwa pembelajaran menerapkan P 5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Kegiatan ini berjalan dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena bermanfaat bagi banyak orang. Tidak ada kendala berarti dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ini. Kegiatan/program kerja yang kami lakukan banyak berfokus pada pemberian edukasi melalui sosialisasi kepada warga di Lingkungan Paras mengenai Penyuluhan Hukum dan Sosialisasi Anti Narkoba. Selain itu kegiatan KKN kelompok 001 juga berupa kegiatan fisik yang berfokus Plakat Lingkungan Paras dan Plakat Wisata Alas Pinggan. Kegiatan KKN kelompok 001 memberikan edukasi tentang Bullying kepada siswa/i di MI Miftahul Ulum dan melakukan bimbingan belajar kepada siswa/i Sekolah Dasar.

Saran dari hasil penelitian ini adalah bahwa pihak-pihak terkait, seperti orang tua, guru, dan masyarakat, harus lebih memberikan motivasi belajar bagi anak-anak serta meningkatkan edukasi terhadap bahayanya penggunaan narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kelancaran dalam setiap kegiatan yang sedang dilaksanakan. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya, Lembaga Masyarakat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan dana bantuan serta bimbingan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Tematik Ubhara Surabaya. Secara khusus apresiasi dan ucapan terimakasih kepada Bapak Wahyu Tris Haryadi, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Siti Munawaroh, SH., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Pendamping, Bapak Heri Santoso, SE, MM selaku Lurah Kelurahan Ledug Prigen-Pasuruan, Bapak Dali selaku Ketua RW 06 Lingkungan Paras Kelurahan Ledug Prigen-Pasuruan, Bapak Riyadi selaku Ketua RT 05 Lingkungan Paras Kelurahan Ledug Prigen-Pasuruan, Bapak Ali selaku Ketua Karang Taruna Lingkungan Paras Kelurahan Ledug Prigen-Pasuruan dan Seluruh warga Lingkungan Paras Kelurahan Ledug Prigen-Pasuruan yang telah membantu dan juga menerima kami untuk melaksanakan program KKN kelompok 001. Tidak lupa pula terimakasih kepada anggota kelompok KKN 001 dalam kegiatan pengabdian tahun 2023. Adapun nama-nama anggota kelompok KKN 019 sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------------|-----------------|
| 1. Muhammad Irfan Rafi Ardiansyah | (21.111.110.61) |
| 2. Tri Nova Aini | (21.111.110.56) |
| 3. Charien Dika Nurjunita | (21.121.110.10) |
| 4. Wrestanti Zakila Arliani | (21.111.110.44) |
| 5. Yudha Darmawan Pratama | (21.121.210.23) |

6. Ayu Muhimatul Aliyah	(21.121.110.76)
7. Adis Inkasari	(21.132.110.25)
8. Herlamabang Surya Kencana	(21.111.110.74)
9. Ramadahani Fitra Ananda	(21.111.110.90)
10. Qonitatul Mustafidha	(21.132.110.23)
11. Akbar Rizky Wicaksana	(21.141.210.08)
12. Ni Luh Made Virgie Arini P	(21.111.110.39)
13. Diva Salsabila	(21.121.110.31)
14. Brilian Jagad Alfiari	(21.111.210.12)
15. Adwi Pastra Mulya P	(21.111.110.29)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I Wayan Cong Sujana. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 2019: 29-39
- [2] Dedi Lazwardi. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan." Al- Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 7(1), 2017: 99-112.
- [3] Sidiq Tono, dan M. Dzakhy A.D "Sosialisasi Bahaya Narkoba Dan Minuman Keras Serta Dampak Hukum Bagi Penggunaanya" Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 3,No. 3, September 2014